

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain :

A. Sejarah Pekon Ambarawa

1. Desa Ambarawa adalah salah satu Desa/Pekon dalam wilayah kecamatan Ambarawa kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung yang Pada mulanya tanah hutan Marga Way lima yang di kuasai Pasirah Syahkuhanda (Alm).1933 oleh sebanyak 10 kepala rumah tangga dibawah pimpinan Hi.Achmad Gharni (Alm). Kemudian pada tahun 1933 itu juga oleh Pasirah Marga Way Lima areal Marga Yang telah di buka itu diresmikan menjadi Desa/Pekon dengan Ambarawa, dan Bapak Hi. Achmad Gharni (Alm) ditetapkan menjadi kepala Desa/Pekon pertama (ke-1) sampai dengan tahun 1950, dan pada waktu itu penduduk desa/Pekon ambarawa 150 KK dengan jumlah jiwa 350 orang.
2. Pada awalnya pembukaan areal hutan marga, yang selanjutnya menjadi Desa/Pekon Ambarawa ini para anggota masyarakat pada umumnya melakukannya dengan adat dan cara tradisional seperti (arit, cangkul, parang, kampak, dan sebagainya) sehingga masing-masing sangat tergantung kemampuannya, walaupun pada waktu itu diberikan pada setiap KK tanah untuk dibuka masing-masing 3 Ha.
3. Untuk melancarkan jalan pemerintahan, maka setelah statusnya resmi menjadi Desa/Pekon pada tahun 1933. Wilayah Desa/Pekon Ambarawa dibagi menjadi 6 (enam) pendukuhan atau 6 (enam) Dusun. Sesuai Undang-undang No. 05 Tahun 1979 tentang pemerintahan Desa/Pekon yang masing-masing :

1. Pendukuhan/Dusun I (Arjosari)
 2. Pendukuhan/Dusun II (Keprajan/Pasar)
 3. Pendukuhan/Dusun III
 4. Pendukuhan/Dusun IV (Gang Remaja)
 5. Pendukuhan/Dusun V (Muji sari)
 6. Pendukuhan/Dusun VI (Krawang Sari)
4. Desa/Pekon Ambarawa sejak berdiri tahun 1933 s.d tahun 2014 mengalami 2 (dua) kali pemekaran yakni :
- Pada tahun 2002 tepatnya tanggal 31 Agustus 2002 telah mekar, yang selama dusun IV dan dusun V Desa/Pekon Ambarawa, menjadi Desa/Pekon Ambarawa Barat.
 - Pada tahun 2011 tepatnya tanggal 12 desember 2011 telah mekar yang semula dusun VI Desa/Pekon Ambarawa, menjadi Desa/Pekon Ambarawa Timur. Sehingga pada tahun 2014 jelas ada perubahan, terkait dengan luas wilayah, kependudukan dan sebagainya.
5. Sejak dibuka dan resmikan menjadi Desa/Pekon Ambarawa hingga sekarang dalam hal Pimpinan Desa/Pekon dalam (Kepala Desa/Pekon) telah mengalami pergantian sebagai berikut :
1. Tahun 1933 s.d 1950 : Hi. ACHMAD GHARDI (Alm)
 2. Tahun 1951 s.d 1956 : Hi. SYIRODJUDIN (Alm)
 3. Tahun 1957 s.d 1965 : MAD DARJO (Alm)
 4. Tahun 1966 s.d 1967 : SATRO DIKROMO (Alm)
PJS
 5. Tahun 1967 s.d 1968 : NOTO SUBARDJO (Alm)
 6. Tahun 1968 s.d 1969 : M. JAHRI (Alm) PJS
 7. Tahun 1969 s.d 1970 : SASTRO DIKROMO (Alm) PJS
 8. Tahun 1970 s.d 1976 : M. DASROH (Alm)
 9. Tahun 1976 s.d 1978 : SLAMET MARTO (Alm)
PJS

10. Tahun 1978 s.d 1982	: SLAMET MARTO (Alm)
11. Tahun 1982 s.d 1984	: M. SUHADI (Alm) PJS
12. Tahun 1984 s.d 1989	: Hi. SISWOYO SYARIF
13. Tahun 1989 s.d 2000	: SUKRO HENRY SUKANDI
14. Tahun 2001 s.d 2004	: AMIR MURTONO
15. Tahun 2004 s.d 2009	: SUTRISNO BASUKI
16. Tahun 2009 s.d 2010	: SOBIRIN
17. Tahun 2010 s.d 2011	: AMIR MURTONO PJS
18. Tahun 2012 s.d 2017	: MAS'UD
19. Tahun 2018	: AMAT SOBIRIN

B. Monografi Pekon Ambarawa

a. Batas Wilayah Pekon

Pekon Ambarawa yang terletak dekat Kecamatan Ambarawa secara administratif mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Pekon Margodadi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Pekon Gunung Sari
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pekon Ambarawa Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Ambarawa Barat

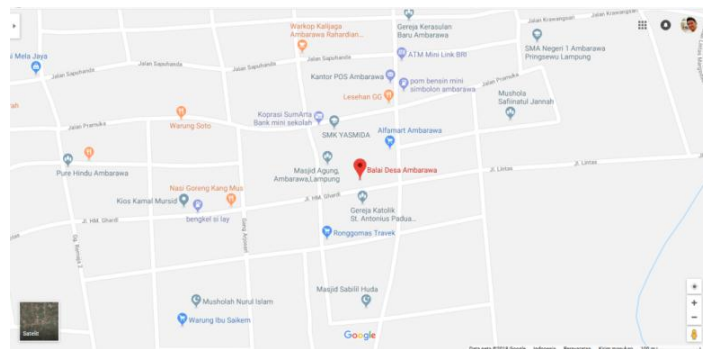
b. Luas Wilayah Pekon

Pekon Ambarawa masuk wilayah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu dengan luas wilayah 450 Ha, yaitu diantaranya :

- Luas tanah irigasi non irigasi/tadah hujan 322 Ha
- Luas tanah kering, diantaranya yaitu :
 - Tegalan/Peladangan 3 Ha
 - Tanah Bangunan (termasuk pekarangan, sekolahan dsb) 125 Ha
 - Tanah lain-lain (Rawa, tanah yang belum diusahakan dan sebagainya) – Ha
 - Jumlah : 450 Ha

c. Orbitasi Wilayah Pekon

Posisi jarak jangkau (Orbitasi) Pekon Ambarawa berada dekat pusat Kecamatan Ambarawa, sedang jarak jangkau ke Ibu Kota Kabupaten lebih kurang 10 km, dan jarak jangkau ke Provinsi lebih kurang 52 km. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan Kabupaten sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim



Gambar 2.1 Peta Pekon Ambarawa

d. Keadaan Sosial Pekon

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Pekon Ambarawa adalah 2 gedung PAUD yang berada di Dusun II dan Dusun III, 2 TK yang berada di Dusun II dan Dusun III, 4 SD yang berada di Dusun I, Dusun II dan Dusun III, 4 SLTP (SLB) yang berada di Dusun I, II, III, 7 SLTA (SLB) yang berada di Dusun I, dan Dusun II, dan 4 TPA yang berada di Dusun I, Dusun II, dan Dusun III.

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SLTP	SLTA	TPA
1	DUSUN I	-	-	1	1	3	1
2	DUSUN II	1	1	2	2	4	2
3	DUSUN III	1	1	1	1	-	1
JUMLAH		2	2	4	4	7	4

Tabel 2.1 Sarana Pendidikan

Di Pekon Ambarawa jumlah masjid di Dusun I ada 3 ,mushola ada 3, dan 1 Gereja, di Dusun II ada 1 masjid, 4 mushola, dan 1 Gereja, di Dusun III ada 2 masjid dan 4 mushola, Gereja -.

NO	DUSUN	MASJID	MUSHOLA	GEREJA	PURA
1	DUSUN I	3	3	1	-
2	DUSUN II	1	4	1	-
3	DUSUN III	2	4	-	-
JUMLAH		6	11	2	-

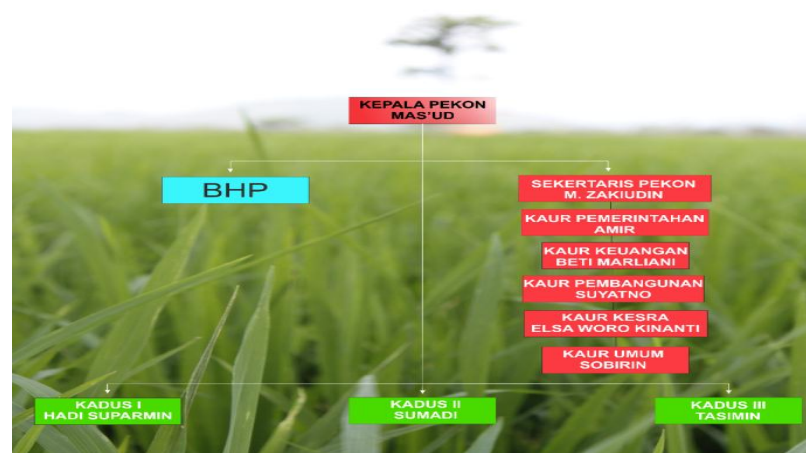
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Tempat Peribadatan

e. Keadaan Ekonomi Kampung

Sektor ekonomi di Pekon Ambarawa adalah dalam bidang pertanian terdapat pada padi/sawah yaitu seluas 322 Ha.

f. Struktur Pemerintahan Pekon

Struktur Pemerintahan di Pekon Ambarawa adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pekon Ambarawa

2.1.2 Rencana Pembangunan Pekon/Desa

Dalam membuat suatu rencana pembangunan pekon perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan kampung maka perlu adanya musyawarah kampung yang dihadiri oleh toko-toko masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah kampung beserta BHP dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di kampung dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BHP berperan aktif membantu pemerintah pekon dalam menyusun program pembangunan pekon, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan secara dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah : arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah pekon, program pembangunan pekon, dan strategi pencapaiannya

Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan Pekon Ambarawa bersama seluruh masyarakat memiliki program pembangunan pekon, yaitu antara lain :

1. Bagian Infrastruktur
 - a. Pembangunan Jalan
 - b. Pembangunan/Perbaikan Balai pekon
2. Bagian Ekonomi
 - a. Peningkatan hasil produksi padi
 - b. Peningkatan hasil produksi cabai, tomat
 - c. Pengembangan Ternak (Kambing, Sapi)
3. Bagian Sosial Budaya
 - a. Peningkatan SISKAMLING
 - b. Pembentukan Karang Taruna
4. Bagian Pendidikan
 - a. Pelatihan mengenai IPTEK
 - b. Pelatihan Wirausaha

- c. Peningkatan SDM
 - d. Pelatihan Pertanian
5. Bagian Kesehatan
- a. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)
 - b. MCK

2.2 Temuan Masalah di lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Perkembangan Pekon berkaitan dengan potensi Pekon, potensi Pekon sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki Pekon, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan Pekon. Potensi Pekon terbagi menjadi 2 macam yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik meliputi : tanah, air, iklim, dan cuaca, flora dan fauna. Sedangkan potensi non fisik meliputi : masyarakat Pekon, lembaga-lembaga sosial Pekon, dan aparatur Pekon.

Pekon Ambarawa yang terletak dibawah pemerintahan Kec. Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Potensi yang dimiliki oleh Pekon Ambarawa adalah dari bidang pertanian, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok 6 mengambil satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di dusun II yaitu UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya dikarenakan kelanting adalah makanan khas ambarawa. Dalam produk kelanting memiliki kendala kurangnya inovasi kemasan dan dalam sistem marketing. Dalam hal ini, kelompok 6 membantu mengembangkan produk dengan menambahkan inovasi rasa dan sistem marketing nya secara online yaitu pembuatan sosial media, pembuatan Blog, dan publikasi ke website pekon yang digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya agar jangkauan pemasarannya tidak hanya di daerah sekitar Pekon Ambarawa, tetapi juga dapat di akses oleh masyarakat luas di daerah Lampung atau luar Lampung. Pekon Ambarawa terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Mayoritas masyarakat memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai dan memiliki akses internet yang sudah baik, namun tidak digunakan secara positif seperti membangun sebuah sistem informasi Pekon seperti website Pekon. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Pekon Ambarawa yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambata Pekon menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan Pekon memperkenalkan Pekon Ambarawa kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website Pekon. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Pekon Ambarawa, dan potensi yang ada di Pekon pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Berdasarkan uraian diatas, maka kelompok 6 menyusun sebuah laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang berjudul **“PEMBANGUNAN KAMPUNG BERBASIS IT DAN UKM KELANTING GETUK LANCAR JAYA MELALUI INOVASI PRODUK DAN STRATEGI PEMASARAN DI PEKON AMBARAWA KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU”**

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana cara agar pekon dapat menyerap informasi lebih baik ?
- B. Bagaimnakah agar UKM Kelanting getuk mengetahui penting nya inovasi produk ?
- C. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada perangkat Pekon di Pekon Ambarawa.

D. Bagaimanakah agar ibu Sukinem bisa mengatur keuangan UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya ?

E. Pembuatan video dokumenter kegiatan PKPM Ambarawa.

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun Kerangka Pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah : Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya kerangka perencanaan masalah dapat diuraikan bahwa dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 15 Februari 2018, diketahui Pekon Ambarawa memiliki permasalahan dalam perihal Informasi mengenai Pekon, dan masih kurang memanfaatkan Teknologi yang dimiliki. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah sistem web Pekon. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 6 akan membuat sistem mengenai Website Pekon yang dapat di akses oleh masyarakat luar Pekon Ambarawa untuk mengetahui informasi seputar pekon. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan web Pekon bekerja sama dengan Kepala Pekon dan perangkat Pekon.

Selain perihal di bidang teknologi informasi dan komunikasi, adapun permasalahan lainnya adalah kurang memanfaatkan potensi Teknologi informasi oleh UKM untuk mengetahui tentang perkembangan produk olahan menjadi lebih di minati dan pemasaran produk yang belum tersebar melalui online. Hal tersebut karna kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk di jadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan UKM ke masyarakat luas. Masyarakat juga belum menguasai benar bagaimana membuat suatu produk mengemas dengan menarik dan rapih. Alasan inilah yang kemudian menjadikan mahasiswa IIB Darmajaya memperkenalkan produk atau potensi Pekon Ambarawa melalui sebuah media elektronik, yaitu di buatnya sebuah website Pekon. Di dalam

website ini nantinya akan membuat mengenai seluruh aktivitas / kegiatan dan informasi Pekon Ambarawa. Dalam bidang pendidikan masih kurangnya pengetahuan anak-anak tentang pentingnya belajar IT dan teknologi komputer untuk era globalisasi yang sangat berkembang di masa yang akan datang, alasan inilah yang membuat mahasiswa mengajarkan tentang pentingnya belajar IT kepada anak-anak didik sekolah dasar di pekon ambarawa.

2.2.4 Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Antara lain :

1. membuat suatu sistem informasi berupa website Pekon.
2. memberikan inovasi baik kemasan, logo, rasa, dan metode pemasaran berbasis IT pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kelanting Getuk Lancar Jaya.
3. Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada perangkat Pekon di Pekon Ambarawa (Website pekon dan multimedia).
4. membuat pembukuan dana UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya ?
5. Pembuatan video dokumenter kegiatan PKPM Ambarawa.

2.2.5 Manfaat Program

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Pekon Ambarawa, antara lain :

1. Pekon Ambarawa memiliki sistem informasi kampung berupa website Pekon.
2. Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) Kelanting Getuk Lancar Jaya lebih produktif lagi dengan adanya inovasi pemasaran dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.
3. Perangkat Pekon jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditujukan pada perangkat Pekon dan UKM, karena untuk membangun Pekon perangkat Pekon harus dapat memanfaatkan teknologi sebagai salah satu faktor pembangunan dan hasil UKM sebagai salah satu tambahan pendapatan Pekon. Pengolahan data di Pekon masih manual dapat menghambat pertumbuhan Pekon di karenakan sumber daya manusia belum semua dapat menggunakan teknologi dengan baik. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Pekon Ambarawa yaitu perangkat balai Pekon Ambarawa dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kelanting Getuk Lancar Jaya Ambarawa.

2.2.7 Perencana Kegiatan Kelompok

Untuk mempermudah terlaksananya kegiatan PKPM, kami tiap-tiap anggota kelompok membuat rencana kegiatan yang akan di laksanakan selama proses PKPM berlangsung, rencana kegiatan kelompok terdiri dari atas 7 orang yaitu:

A. Rencana Kegiatan Individu 1 (Randi Pratama)

“Pembuatan Website Pekon Ambarawa, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu”. Rencana Kegiatan ini yaitu membuat website Pekon untuk membantu Pekon Ambarawa agar informasi Pekon, potensi Pekon, dan kegiatan yang ada di Pekon Ambarawa dapat dipublikasikan ke seluruh masyarakat luar.

No.	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan <i>website</i> Desa sebagai media informasi desa	Perangkat Pekon dan Masyarakat

TTabel 2.3 Rencana Kegiatan Individu

B. Rencana Kegiatan Individu 2 (Andi Kurniawan)

“Kegiatan pengemasan produk kelanting getuk menjadi lebih higienis dan lebih menarik” Bertujuan untuk membantu UKM Kelanting getuk lancar jaya di Pekon Ambarawa.

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pengemasan Produk kelanting getuk	UKM kelanting getuk lancar jaya

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Individu

C. Rencana Kegiatan Individu 3 (Dewi Anggraini)

“Penambahan Inovasi rasa pada produk UKM Kelanting getuk Lancar Jaya di pekon Ambarawa” Rencana kegiatan ini yaitu pengembangan yaitu pengembangan pada produk olahan kelanting menjadi lebih diminati, sehingga penikmat kelanting tidak bosan dan bisa menjadi lebih tertarik lagi untuk membeli.

No	Nama Program	Sasaran
1.	Penambahan Inovasi rasa kelanting getuk	UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya

Tabel 2.5. Rencana Kegiatan Individu

D. Rencana Kegiatan Individu 4 (M. Rasyid Redho)

“Menghitung Biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Kelanting Getuk” Rencana kegiatan ini yaitu pencatatan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi produk Kelanting Getuk.

No	Nama Program	Sasaran
1.	Menghitung Biaya Produksi UKM	Dengan memanfaatkan UKM yang ada di desa Ambarawa Yaitu UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Individu

E. Rencana Kegiatan Individu 5 (Intan Maya Putri)

“Memasarkan produk Kelanting Getuk pada UKM Lancar Jaya dengan penjualan konvensional dan penerapan strategi pemasaran melalui media sosial.” Rencana kegiatan ini yaitu memasarkan hasil produk Kelanting Getuk Dengan cara penjualan konvensional dan Media sosial seperti Instagram, dan facebook.

No	Nama Program	Sasaran
1.	Memasarkan produk pada UKM Lancar Jaya Kelanting Getuk	Masyarakat Ambarawa dan pengguna media sosial.

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan Individu

F. Rencana Kegiatan Individu 6 (Ivan Setya Ramadhan)

“Pengembangan Produk Kelanting Dengan Pembuatan Desain Logo Produk Kelanting” Rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan Desain Logo Produk dengan menggunakan software CorelDraw.

No	Nama Program	Sasaran
1.	Pembuatan Logo Produk.	Dengan memanfaatkan UKM yang ada di desa Ambarawa Yaitu UKM Kelanting Getuk Lancar Jaya

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan Individu

G. Rencana Kegiatan Individu 7 (Nanda Dewa Pratama)

“Pembuatan website Kelanting getuk lancar jaya dan memasarkan produk kelanting ke dalam website UKM, serta pembuatan video documenter dan pelatihan multimedia” Rencana kegiatan ini yaitu untuk membuat sebuah website untuk memasarkan produk kelanting getuk

kepada masyarakat luas, dan memperkenalkan kepada masyarakat ambarawa tentang UKM kelanting getuk lancar jaya milik ibu sukijem, serta pembuatan video dokumenter PKPM dan pelatihan multimedia kepada perangkat pekon Ambarawa.

No	Nama Program	Sasaran
1	Pemasaran produk melalui website	Masyarakat luas pengguna internet
2.	Pembuatan video dokumenter dan pelatihan multimedia	Masyarakat dan Perangkat pekon Ambarawa.

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan Individu